

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
UNTUK KELANCARAN PROSES PRODUKSI DENGAN
METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (STUDI PADA
UMKM LIMA SARANA BERSIH KOTA MALANG)**

SKRIPSI



Oleh:

FATMAWATI

2016120061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

**“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK
KELANCARAN PROSES PRODUKSI DENGAN METODE *ECONOMIC
ORDER QUANTITY* (STUDI PADA UMKM LIMA SARANA BERSIH
KOTA MALANG)”**

Fatmawati¹, Elly lestari², Yuni Setyowati³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang 2020

Email: unitrifatmawati@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku dalam sebuah usaha sangat perlu diperhatikan, karena akan menunjang kelancaran dalam proses produksi. Dengan pengendalian persediaan yang baik maka dapat mencegah kehabisan atau kekurangan bahan baku yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Selain itu, dengan adanya pengendalian dalam persediaan bahan baku yang sangat baik dapat meminimalkan biaya serta menentukan pemesanan yang sangat optimal. Tujuan dari penelitian ini ialah ingin mencari tahu dan menganalisis bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh UMKM Lima Sarana Bersih dan membandingkannya dengan metode EOQ mana yang lebih efektif dan efisien dalam mengoptimalkan biaya. Untuk jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode EOQ (*Economic Order Quantity*), metode ini menggunakan beberapa perhitungan mulai dari pembelian optimal, ROP, SS, TIC, dan Frekuensi pembelian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang berupa hasil wawancara dengan pemilik UMKM Lima Sarana Bersih. Hasil dari penelitian yang dilakukan maka pembelian optimal dengan kebijakan UMKM Lima Sarana Bersih ialah 40 kali sedangkan dengan menggunakan metode EOQ yaitu 48 kali. Dengan total biaya persediaan dengan menggunakan kebijakan perusahaan adalah Rp 255.000,- setelah menggunakan metode EOQ dapat meminimalkan biaya persediaan UMKM sebesar Rp 251.000,-. Untuk persediaan pengaman dari kebijakan UMKM Lima Sarana Bersih sebanyak 60 batang tapi dengan metode EOQ sebanyak 12 batang serta titik pemesanan kembali sebesar 15 batang.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode EOQ

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Masa Industri 4. 0 dikala ini media online sangat tumbuh dan Berdampak pada susunan ekonomi sebab khasiat terbanyak dalam pemakaian sarana yang diperoleh oleh para owner UMKM merupakan dengan menaikkan dan tingkatkan pemasukan, membuat lebih luas pasar, memudahkan menawarkan barang, serta kurangi bayaran pemasaran(Dinanti& Nugraha 2019).

perkembangan penciptaan pada sesuatu industri dipengaruhi oleh bermacam berbagai aspek, semacam: dana, persediaan barang, persediaan benda jadi, teknologi serta energi. Persediaan selaku komponen modal kerja ialah aktiva yang senantiasa terdapat secara berkelanjutan. Persediaan bahan mentah sangat mempengaruhi pada kelancaran operasi penciptaan dan benda jadi yang dibuat bisa menjamin keefesienan dalam aktivitas pemasaran, semacam membagikan kesenangan pada deposan, sebab bila benda tidak ada hingga industri hendak kehabisan peluang buat merebut pasar serta industri tidak bisa menjual benda pada tingkatan maksimal(Irwadi 2015). Oleh sebab itu, pengawasan persediaan bahan mentah sangat berarti sebab bila kekurangan ataupun keunggulan persediaan bahan mentah menyebabkan kenaikan bayaran(Andoyo& Wibowo, 2019). keunggulan persediaan bahan mentah hingga bayaran pemilihan yang dilepaskan hendak jadi lebih besar serta berbahaya besar hendak kehancuran ataupun jatuh waktu, tetapi bila andalan bahan baku sedikit hingga hendak berdampak tidak lancarnya proses penciptaan serta desakan yang tidak bisa terkabul sehingga menyebabkan penyusutan pemasukan serta pelanggan hendak meyesal(Prabawa, Darmawiguna& Wirawan, 2018), sehingga sangat dibutuhkan pengawasan andalan bahan baku supaya dapat mengirit bayaran pemasokan bahan mentah yang dikeluarkan oleh industri, dan bisa menghasilkan terdapatnya efisiensi bayaran suplai bahan mentah (Hariyadi& Putra, 2018).

bersumber dalam pengaturan adalah bahan mentah ada pula cara analisis supaya dalam aktivitas penciptaan tidak terjalin perihal yang diluar dari maksud

yang mau diperoleh oleh industri. Gunawan(2016: 40) menekankan andalan mentah ialah salah satu perihal yang sangat berarti dalam mendukung proses penciptaan sehingga sangat butuh dicoba pengawasan dalam pembelian bahan mentah. Penerapan pengawasan persediaan bahan mentah butuh mencermati sebagian perihal salah satunya merupakan permintaan serta pengiriman benda yang dipesan sebab bila benda yang dibayar tersebut memerlukan waktu yang lambat, hingga persediaan bahan mentah wajib disesuaikan hingga benda yang dipesan tiba. Oleh sebab itu, tiap industri wajib melindungi persediaan bahan mentah senantiasa lumayan sehingga aktivitas penciptaan bisa berjalan dengan mudah serta efektif(Ernita; Nasution serta Tanjung, 2019).

Maksud dari pengawasan andalan ini salah satunya merupakan buat memencet bayaran penyimpanan serta bayaran pengiriman sekecil bisa jadi supaya dapat memaksimalkan kinerja industri(Cahyani, Pulawan& Santini, 2019). pengawasan andalan bahan mentah dapat dicoba dengan memakai tata cara EOQ(Economic Order Quantity) dengan tata cara ini industri dapat melaksanakan pemesanan buat persediaan bahan mentah secara murah, efisien, serta efektif dalam memaksimalkan bayaran (Eunike, Yuniarti, Lukodono& Fanani 2018: 182).

Tata cara EOQ ini digunakan buat memperkirakan persediaan yang murah dengan mengumpulkan kualitas dari seluruh pemesanan tiap kali pesan, memperkirakan waktu mengirim pemesanan satu dengan pemesanan yang lain, menghitung seluruh ataupun gelombang pemesanan dalam jangka waktu satu tahun, memperkirakan mutu safety stock(SS) saat sebelum melaksanakan pemesanan selanjutnya, memperkirakan titik pemesanan kembali ataupun Re Order Point(ROP), dan memperkirakan mutu dari total bayaran inventori ataupun Total Inventory Cost(TIC) Utami& Khadafi(2019).

Lima Sarana Bersih berasal dari kata “Lingkungan Indah Menunjang Adipura” memproduksi berbagai sarana kebersihan program pemerintah menuju Kota bersih hingga meraih penghargaan berupa Adipura. Oleh karena itu, dipilainya UMKM Lima Sarana Bersih sebagai objek dalam penelitian ini karena UMKM Lima Sarana Bersih usaha industri yang melakukan pengadaan karena

didalam memproduksi produk tempat sampah sangat memerlukan persediaan bahan baku yang cukup besar sehingga perlu dilakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk menunjang proses produksinya, di UMKM Lima Sarana Bersih belum menerapkan sistem pencatatan yang baik, memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau untuk melakukan penelitian. Dari penjelasan maka peneliti memilih judul penelitian “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK KELANCARAN PROSES PRODUKSI DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (STUDI PADA UMKM LIMA SARANA BERSIH KOTA MALANG)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode perhitungan pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan kebijakan UMKM Lima Sarana Bersih ?
2. Bagaimana perhitungan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ?
3. Didalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku, maniacal yang lebih efektif dan efisien antara kebijakan UMKM Lima Sarana Bersih dengan metode EOQ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui metode perhitungan pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan dari kebijakan UMKM Lima Sarana Bersih.
2. Mengetahui perhitungan penendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ.
3. Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang lebih efektif dan efisien berdasarkan kebijakan UMKM Lima Sarana Bersih dan metode EOQ.

1.4 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak

seperti:

1. Manfaat Bagi UMKM Lima Sarana Bersih
 - a. Memberikan pengetahuan dan pandangan baru tentang pentingnya pengawasan persediaan bahan baku untuk pengambilan keputusan terkait jumlah bahan baku yang optimal.
 - b. Memberikan masukan tentang pengawasan bahan baku agar hasil produksi sesuai dengan keinginan dan dapat memuaskan pelanggan dengan produk yang ditawarkan.

2. Manfaat bagi peneliti atau akademisi

Sebagai referensi penulisan ilmiah bagi peneliti atau akademisi yang memiliki keterkaitan pada penelitian lebih lanjut di bidang pengembangan manajemen operasional khususnya terkait dengan pengendalian persediaan bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Daengs GS, Indahingwati, A., Kurniasih, N., Listyorini, T., Fitriani, W. & Sihaan, A.P.U. (2018). *Planning and Controlling of Raw Material Inventory in Efforts to Avoid Raw Materials Shortage. International Journal of Pure and Applied Mathematics*. Vol. 119 No. 17. Hal. 1977-1982
- Ahmad, G. N. (2018). *Manajemen Operasi* (Pertama). Bumi Aksara: Jakarta
- Andoyo, S. & Wibowo, R. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tebu Di PG Semboro PT. Perkebunan Nusantara XI Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. Vol. 3. No. 1. Hal. 10-20.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI: Jakarta
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi. Edisi ketiga*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Cahyani, I.A.C., Pulawan, I.M. & dan Santini, N.M. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektivitas dan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 18. No. 2. Hal . 116–125
- Damayanti, Destriana. (2012). *Tinjauan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Slab pada PT Hevea MK.1*. Laporan Akhir, Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang
- Dinanti, A. & Nugraha, G.A. (2019). Sistem Informasi pada Administrasi UMKM. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarisan*. Vol. 4. No. 2. Hal. 159-171.
- Ernita, T., Nasution, A.S. & Tanjung, D. (2019). Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. INCASI RAYA PESISIR SELATAN *Jurnal Sains dan Teknologi*. Vol. 19. No.1
- Eunike, A.S., Yuniarti, N.W., Lukodono, R.H.I., Rio Prasetyo, & Fanani, A.A. 2018. *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan*. UB Press: Malang
- Gunawan, C.I. (2016). *Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Oprasional*. CV. IRDH : Purwokerto
- Hariyadi, M.M. & Putra B.I. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Nalco Water Treatment Dengan Menggunakan Metode Lot Sizing. *Jurnal Proxima*. Vol. 2. No. 2. Hal. 80-87

- Harjito, A. & Martono.(2011). *Manajemen Keuangan (Kedua)*. Ekonisia: Yogyakarta
- Heizer, J., dan Render, B. (2015). *Operations Management (Manajemen Operasi)*, Salemba Empat: Jakarta.
- Heizer, J. & Render, B. (2017). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi Kesebelas. Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta
- Irwadi, M. (2015). Penerapan Reorder Point Untuk Persediaan Bahan Baku Produksi Alat Pabrik Kelapa Sawit Pada PT. Swakarya Adhi Usaha Kabupaten Bayuasin. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, Vol. II, No.1.
- Muthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Andi:Yogyakarta.
- Najohan, R.J., Palandeng, I.D. & Sumarauw, J.S.B (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Semen Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Sulindo Bangunan. *Jurnal EMBA*. Vol.7. No.3. Hal. 4387- 4396
- Panneerselvam, R. (2012). *Production And Operational Management*. PHI Learnig Private Limited: New Delhi.
- Prabawa, G.G., Darmawiguna, I.G.M. & Wirawan, I.M.A. (2018). Pengembangan Sistem Pendukung Kepurusan Pengendalian Persediaan Bahan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dan Min – Max Berbasis Web (Studi Kasus: Apotek Sahabat Kita). *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Vol. 7. No. 2. Hal. 107-120.
- Purwanto & Suharyadi. (2007). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Salemba Empat: Jakarta
- Rangkuti, F.(2011). *Riset Pemasaran*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Ristono, Agus. (2013). *Manajemen Persediaan* Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek* : Jakarta
- Sudarismiati, A. & Zainuddin (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada PT. Mitra Multia Perdana. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH (JEBG)* Vol. 16. No. 1. Hal. 1-17.
- Sudarwati, W. & Umi Marfuah, U. (2017). *Control Analysis Of Tobacco Raw Material Supplies Using Eoq Method (Economic Order Quantity) To Reach Efficiency Total Costs Of Raw Material In Pr. Sukun*. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH* Vol. 6. No. 7. Hal. 110-113.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta: Bandung.

- Sujarweni, V.W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Sukmawati, F., Putri, T.E. & Yuniar, I. (2019). *Raw Material Ordering Control Application Using Economic Order Quantity (EOQ) and Reorder Point (ROP) Methods for Shoe Company in Indonesia*. *Global Business and Management Research: An International Journal* Vol. 11, No. 1.
- Stevenson, W.J., Chuong, S.C. (2014) *Manajemen Operasi Perspektif Asia*. Salemba Empat and MC Graw Hill Education: Jakarta.
- Unsulangi, H.I., Jan, A.H. & Tumewu, F. (2019). Analisis *Economic Order Quantity* (EOQ) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Pada PT. FORTUNA INTI ALAM. *Jurnal EMBA* Vol.7. No.1. Hal. 51 – 60.
- Utami, R. & Khadafi, S. (2019). Aplikasi Pengelolaan Bahan Baku Untuk Efisiensi Operasional Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*. *Jurnal Ilmiah NERO* Vol. 4. No.2. Hal. 95-102.
- Wijaya, H. (2019). Optimalisasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (Studi Kasus Pada Ada Supertan Bakery). *Jurnal InTent*, Vol. 2, No. 1. Hal. 53-64.
- Wijayanti, R. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Peramalan Penjualan Produk Terhadap Pencapaian Laba perusahaan. *Jurnal PPKM II*. Hal. 134 - 147